

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu retrospektif. Penelitian ini hanya menggambarkan variabel yang diteliti dan mendeskripsikan suatu kejadian pada masa lampau dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi (Dharma, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo yang berlokasi di Jalan Bhayangkara, Serut, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Agustus 2020 yang dapat dilihat waktu pelaksanaan kegiatannya pada lampiran jadwal kegiatan penelitian.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian atau dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data pemeriksaan uji silang serasi yang memiliki hasil inkompatibel di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2019 yang berjumlah 78.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total populasi artinya menjadikan semua populasi menjadi objek penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi (Santoso, 2013). Variabel utama dalam penelitian ini yaitu hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi yang dijabarkan ke dalam karakteristik variabel jenis kelamin, golongan darah, diagnosis penyakit, dan komponen darah yang digunakan.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk mempermudah dalam mengembangkan instrumen penelitian, memudahkan pengumpulan data dan jenis data/skala pengukuran (Dharma, 2011).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1	Hasil inkompatibel pada pemeriksaan uji silang serasi	Pemeriksaan uji silang serasi yang dilakukan antara darah pasien dan darah donor dan yang dilihat adalah hasil yang positif pada mayor, minor atau autokontrol.	1. Mayor 2. Minor 3. Autokontrol 4. Mayor-Minor 5. Mayor-Autokontrol 6. Minor-Autokontrol 7. Mayor-Minor-Autokontrol	Nominal
2	Jenis Kelamin	Karakteristik gender penciri yang dimiliki pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Golongan Darah	Klasifikasi golongan darah menggunakan sistem ABO yang dimiliki pasien	ABO 1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
4	Diagnosis Penyakit	Nama penyakit pasien yang hasil uji silang serasinya inkompatibel	1. Anemia 2. Leukimia 3. Trombositopenia 4. Gagal Ginja 5. Lainnya	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
5	Komponen Darah yang digunakan	Jenis komponen darah yang ditransfusikan kepada pasien	1. WB 2. PRC 3. TC 4. FFP	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah buku laporan hasil uji silang serasi pada tahun 2019 yang didapatkan di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo dan alat tulis untuk mendokumentasikan hasil uji silang serasi.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder. Data yang diambil yaitu data hasil uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2019.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* atau penyuntingan adalah pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan secara menyeluruh untuk mengetahui kelengkapan data.

#### b. Pemberian Identitas (*Coding*)

*Coding* adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan

#### c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

*Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan data yang telah dimiliki. Peneliti memasukkan data hasil inkompatibel, jenis kelamin, golongan darah, diagnosis penyakit, dan komponen yang digunakan.

d. Pemrosesan (*Processing*)

Proses setelah semua data dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Aplikasi yang digunakan dalam pemrosesan data yaitu program SPSS.

e. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif menggunakan aplikasi SPSS.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah data

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data kategori akan diolah menjadi distribusi frekuensi persentase atau proporsi (Masturoh & Temesvari, 2018).

## H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian maka peneliti harus menerapkan sikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip dalam etika penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam pada saat mendapatkan informasi serta menjaga kerahasiaan data yang didapat. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli/data pribadi responden.

## 2. Keadilan

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Peneliti harus memastikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

## 3. Penelitian harus bermanfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

### **I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah**

#### 1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan sebagai proses dan prosedur dalam penelitian. Tahapannya meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang akan diajukan
- b. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian
- c. Mengadakan studi penelitian di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo
- d. Menyusun proposal penelitian
- e. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Peneliti mengurus berkas dan surat izin penelitian dibagian PPPM di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Peneliti menghubungi admin UTD PMI Kabupaten Kulon Progo
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- d. Peneliti mengumpulkan seluruh data hasil inkompatibel uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2019 yang didapat dari buku laporan uji silang serasi di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan meliputi:

- a. Melakukan penulisan hasil penelitian
- b. Konsultasi kepada pembimbing
- c. Seminar hasil penelitian
- d. Perbaikan laporan penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN